

**DAMPAK INDUSTRI KOPI KLANGENAN TERHADAP  
PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM  
DESA PRINGKUMPUL KECAMATAN PRINGSEWU  
KABUPATEN PRINGSEWU**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)  
Pada Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama

**Oleh**

**Liva Silvi Sevyani  
NPM :1831090375**

**Pembimbing I : Dr. Fatonah, M.Sos.I**

**Pembimbing II :Ellya Rosana, S.Sos., M. H**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2023M**

## ABSTRAK

Industri adalah sekumpulan usaha-usaha sejenis dalam menghasilkan produksi barang maupun jasa. Industri yang ada di Desa Pringkumpul adalah industri kopi klangenan yang membawa perubahan sosial ekonomi masyarakatnya. Perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Pringkumpul dapat dilihat dari aspek solidaritas sosialnya yang dahulunya masyarakat melakukan gotong royong namun sekarang sudah mulai pudar dikarenakan sibuknya bekerja. Perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul yang menyebabkan memudarnya nilai-nilai solidaritas sosial masyarakat yang disebabkan sebagian besar masyarakat bekerja di industri kopi klangenan. Rumusan masalah yang diajukan adalah: 1. Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul? 2. Apakah faktor penghambat dan pendukung perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul? Tujuan pada penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul, 2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan sosiologis, prosedur penelitian dengan penelitian lapangan, desain penelitian menggunakan naratif, teknik penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, informan disini terbagi menjadi tiga, yaitu informan kunci yang merupakan pemilik industri kopi klangenan, informan utama yang merupakan kepala Desa dan dua tokoh agama, informan tambahan adalah tiga orang yang bekerja di industri kopi klangenan, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial ekonomi yang terjadi di Desa Pringkumpul mempengaruhi berkurangnya solidaritas sosial antar masyarakat karena sibuknya bekerja, akan tetapi dengan hadirnya industri kopi klangenan yang semula taraf ekonominya rendah sekarang sudah mulai membaik karena industri kopi klangenan membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar Desa Pringkumpul. Faktor penghambat perubahan sosial

ekonomi pada masyarakat Desa Pringkumpul adalah masyarakat bersifat tradisional, adat atau kebiasaan, kurangnya interaksi dengan masyarakat lain. hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat di Desa Pringkumpul yang mempengaruhi pola pikir masyarakatnya menjadi individual, terlepas dari faktor penghambat tersebut, ketidakpuasan terhadap berbagai bidang kehidupan, penduduk yang heterogen, pandangan bahwa setiap manusia harus selalu memperbaiki taraf hidupnya menjadi faktor pendukung perubahan sosial.

**Kata Kunci :** *Industri, Perubahan Sosial, Masyarakat Muslim*



## ABSTRACT

*Industry is a group of similar businesses that produce goods and services. The industry in Pringkumpul Village is the Klengenan coffee industry which has brought about socio-economic changes in the community. The socio-economic changes in the community in Pringkumpul Village can be seen from the aspect of social solidarity, where previously the community carried out mutual cooperation, but now it has started to fade due to busy work. Socio-economic changes in the Muslim community in Pringkumpul Village have led to the waning of the values of social solidarity in the community because most of the community works in the Klengenan coffee industry. The problem formulation proposed is: 1. What are the socio-economic changes in the Muslim community in Pringkumpul Village? 2. What are the inhibiting and supporting factors for socio-economic change in the Muslim community in Pringkumpul Village? The objectives of this research are: 1. To determine socio-economic changes in the Muslim community in Pringkumpul Village, 2. To determine the inhibiting and supporting factors for socio-economic changes in the Muslim community in Pringkumpul Village.*

*The method used in this research is qualitative with a sociological approach, research procedures using field research, research design using narrative, research techniques using purposive sampling techniques, the informants here are divided into three, namely the key informant who is the owner of the Klengenan coffee industry, the main informant who is the village head and two religious figures, additional informants were three people who worked in the Klengenan coffee industry, and data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation.*

*The results of the research show that the socio-economic changes that occurred in Pringkumpul Village influenced the reduction in social solidarity between communities due to busy work, however with the presence of the Klengenan coffee industry, the economic level of which was originally low has now begun to improve because the Klengenan coffee industry has opened up employment opportunities for the people around Pringkumpul Village. . Factors inhibiting socio-economic change in the Pringkumpul Village community are traditional society, customs or customs, lack of interaction with other communities. This has had quite a big influence on the lives of the people in Pringkumpul Village which influences the people's mindset to become individuals, regardless of the inhibiting factors, dissatisfaction with various areas of life, heterogeneous*

*population, the view that every human being must always improve their standard of living are supporting factors for change. social.*  
**Keywords: Industry, Social Change, Muslim Society**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Liva Silvi Sevyani  
NPM : 1831090375  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul: **“Dampak Industri Kopi Klenganan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan semestinya dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2023

Penulis



*Liva Silvi Sevyani*

**Liva Silvi Sevyani**  
**NPM. 1831090375**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame/ Telp ( 0721 ) 703260 Bandar Lampung

**PERSETUJUAN**

Tim pembimbing setelah mengoreksi dan memberikan masukan serta arahan secukupnya, maka skripsi saudara:

Nama : Liva Silvi Sevyani  
NPM : 1831090375  
Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama  
Judul Skripsi : Dampak Industri Kopi Klangeran Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Fatorah, M.Sos.I**  
NIP. 196406061996032001

**Pembimbing II**

**Ellya Rosana, S.Sos., M.H.**  
NIP. 197412231999032002

**Mengetahui  
Ketua Prodi Sosiologi Agama**

**Ellya Rosana, S.Sos., M.H.**  
NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame/ Telp ( 0721 ) 703260 Bandar Lampung

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Dampak Industri Kopi Klangeran Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu”, disusun oleh Liva Silvi Sevyani, NPM. 1831090375, Jurusan Sosiologi Agama, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal Senin, 9 Oktober 2023, pukul 10.30-12.00 WIB di Gedung Prodi Sosiologi Agama.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Ahmad Muttaqin, M.Ag**

**Sekretaris : Faisal Adnan Reza, M.Psi, Psikolog**

**Penguji Utama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I**

**Penguji I : Dr. Fatonah, M.Sos.I**

**Penguji II : Eliya Rosana, S.Sos., M.H.**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**



**Dr. Ahmad Isaeni, M.A  
NIP. 1974033020000031001**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ  
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”*



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kuasa-Nya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga dengan rahmat serta kuasa-Nya skripsi ini telah terselesaikan. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang-orang terkasih yaitu:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Sugiharto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat, dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati merawat penulis sehingga penulis bisa kuat sejauh ini.
2. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Fitri Muryani, terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas waktunya selama ini untuk membesarkan dan merawat penulis dengan penuh kesabaran.
3. Teruntuk Ibu Rokhimah, S.Pd terimakasih atas dukungan, doa, mendidik, dan memotivasi kepada penulis, terimakasih selalu memberikan sumbangsih atas pemikirannya kepada penulis.
4. Untuk ketiga Adek saya, Dinda Rahma Auliya, Afiq Nazran Hilbram, serta Sherlly Marchelina Putri Abhinaya, terimakasih selalu mendo'akan untuk keberhasilan saya.
5. Teruntuk Yopi Saputra, S.Sos terimakasih selalu mendampingi, selalu memberikan semangat, sumbangsih pemikiran dan dorongan demi selesainya penelitian ini.
6. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Liva Silvi Sevyani lahir pada tanggal 02 September 1999 di Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak pertama, dari pasangan Bapak Sugiharto dan Ibu Fitri Muryani.

Pendidikan yang peneliti tempuh dimulai dari TK Aisyah Bustanul Athfal Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu 2007. Dilanjutkan di SD Negeri 1 Pringsewu dari tahun 2008-2014. SMP Tamansiswa Yogyakarta pada tahun 2014-2016. Dilanjutkan SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun 2016-2018 jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dan mengambil prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Pada saat ini peneliti sedang menyelesaikan tugas akhir Skripsi yang berjudul DAMPAK INDUSTRI KOPI KLANGENAN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MUSLIN DESA PRINGKUMPUL KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU.



Bandar Lampung, September 2023  
Penulis

**Liva Silvi Sevyani**  
**NPM. 1831090375**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Dampak Industri Kopi Klangeran Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu**”. Selesaiannya skripsi ini merupakan suatu hadiah yang luar biasa bagi peneliti karena dengan selesainya skripsi ini, selesai juga pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besa Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut-tabi'in dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah di jalan Allah SWT. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat gelar sarjana sosial dalam program studi Sosiologi Agama Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Peneliti ini tidak terlepas dari beberapa pihak berupa petunjuk dan juga saran, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam ruang lingkup pertemanan maupun Universitas. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat ucap terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini serta selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

3. Ibu Dr. Fatonah, M.Sos.I. Selaku pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M. H. Selaku pembimbing II sekaligus ketua prodi Sosiologi Agama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan sumbangsih pemikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku sekretaris prodi Sosiologi Agama.
6. Bapak Prof. Dr. H. M. Afif Anshori, M Ag. Selaku pembimbing akademik, terimakasih atas keikhlasan dan kesediannya memberikan bimbingan disela-sela kesibukannya, serta memberikan kritik dan saran dalam membantu urusan akademik hingga Penulisan mendapatkan judul skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Sosiologi Agama dan seluruh tenaga pengajar di Fakultas Ushuluddi dan Studi Agama yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
8. Pimpinan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan pimpinan perpustakaan fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta jajaran karyawan yang telah berkenan untuk meminjamkan literature untuk kebutuhan kelengkapan penulisan.
9. Kepada Bapak Panijo, S.Pd. Selaku Lurah Pringsewu Selatan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Desa Pringkumpul.
10. Para Buruh/pekerja industri yang telah mengizinkan dan bekerjasama dengan penulis dalam melakukan penelitian..
11. Kepada masyarakat Desa Pringkumpul yang telah membantu peneliti mengumpulkan informasi dan penyajian data.
12. Terimakasih kepada sahabat saya, Trie Apriza, Salwa Rahma Azzahra, Dian Pratiwi, Ella Wulandari, Nanda Febri Wulandari, Fitri Dwi Rohmani, Putri Ayu Lestari, yang selalu membantu dan mau direpotkan dalam pengerjaan skripsi
13. Rekan-rekan teman perjuangan prodi Sosiologi Agama angkatan 2018 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah

memberikan pengalaman, saran, kebahagiaan, doa, dan dukungan serta motivasi terhadap peneliti untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua kebaikan yang diberikan dengan ikhlas akan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi dunia pendidikan.
15. Terakhir, teruntuk diri sendiri Liva Silvi Sevyani, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan kuliah hingga selesai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah, terimakasih sudah bertahan hingga sekarang, terimakasih mampu menguatkan diri sendiri.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kita semua dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga yang lainnya terkhusus pada program studi Agama Sosial Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Bandar Lampung, Agustus 2023 Penulis**

**Liva Silvi Sevyani**  
**NPM: 1831090375**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Penelitian.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Peneliti Terdahulu .....	7
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Penulisan .....	16

## **BAB II INDUSTRI DAN PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI**

A. Industri .....	19
1. Pengertian Industri .....	19
2. Sejarah Lahirnya Industri.....	21
3. Macam-macam Industri .....	25
B. Perubahan Sosial .....	26
1. Pengertian Perubahan Sosial .....	26
2. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial .....	27
3. Faktor yang Mmempengaruhi Perubahan Sosial .....	32
C. Teori Perubahan Sosial .....	35

**BAB III GAMBARAN UMUM DESA PRINGKUMPUL  
KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN  
PRINGSEWU DAN PENYAJIAN DATA**

- A. Sejarah Singkat Desa Pringkumpul ..... 39
- B. Kondisi Geografis dan Demografis Desa  
Pringkumpul 39
- C. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Pringkumpul ..... 43
- D. Kondisi Keagamaan Desa Pringkumpul ..... 45
- E. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Pringkumpul ..... 49

**BAB IV PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT MSULIM**

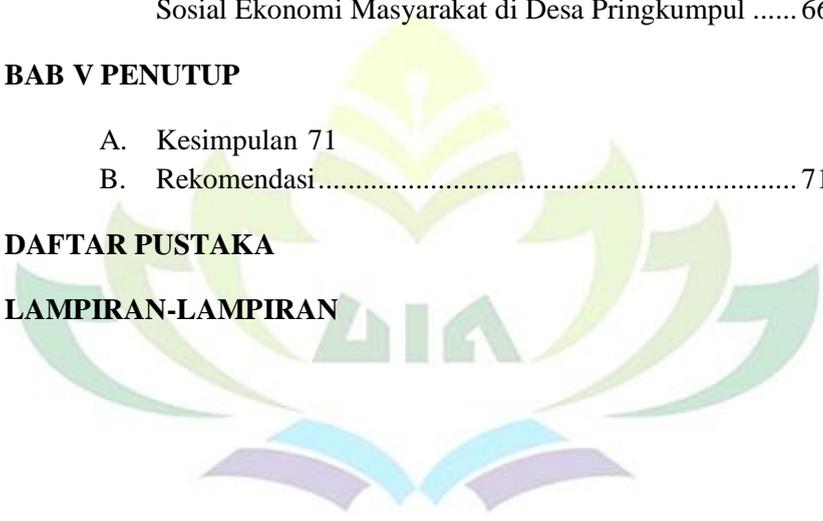
- A. Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim  
Desa Pringkumpul 61
- B. Faktor Penghambat dan Pendukung Perubahan  
Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pringkumpul ..... 66

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan 71
- B. Rekomendasi ..... 71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Sk Judul Skripsi
2. Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
3. Lampiran 3 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
4. Lampiran 4 Pedoman Wawancara
5. Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan hal yang terpenting dalam penulisan karya ilmiah untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran dalam pembahasan, sehingga maksud yang terkandung dalam judul lebih jelas sekaligus sebagai pembatas pembahasan lebih lanjut. Judul penelitian ini adalah. “ Dampak Industri Kopi Klenganan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu “.

Dampak adalah suatu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negative maupun positif.<sup>1</sup> Dampak dalam penelitian ini adalah yang mempengaruhi suatu perubahan sosial pada masyarakat muslim di Desa Pringkumpul yang bekerja di Industri Kopi Klenganan.

Industri adalah bagian dari proses yang secara tidak langsung dapat menghasilkan barang atau bahan baku yang secara mekanis dapat lebih berharga.<sup>2</sup> Industri pada penelitian ini adalah suatu proses yang menghasilkan kopi bubuk kemasan yang diberi nama kopi klenganan yang berada di Desa Pringkumpul.

Menurut Farley, perubahan sosial adalah perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga, dan struktur sosial pada waktu tertentu.<sup>3</sup> Pada perubahan ini pokok yang paling utamanya adalah terletak pada lembaga kemasyarakatan yang sangat mempengaruhi dari segi aspek kehidupan.<sup>4</sup> Perubahan sosial yang

---

<sup>1</sup> Wralah Cristo, *Pengertian Tentang Dampak*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 12.

<sup>2</sup> Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 250.

<sup>3</sup> Dr. Dra. Dede Sri Kartini, M.Si, *Modul 1 Pengertian Perubahan Sosial*, 38.

<sup>4</sup> Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2011), 642.

dimaksud dalam judul ini adalah perubahan pada kehidupan masyarakat yang semula masyarakat agraris menjadi ke masyarakat yang industri, yang mempengaruhi berkurangnya solidaritas sosial antar masyarakat seperti hilangnya kebiasaan-kebiasaan tradisi rewangon tergantikan dengan budaya cattering, kemudian berkurangnya kegiatan royong, dan kurangnya solidaritas sosial dalam memperingati hari-hari besar seperti Maulid Nabi.

Ekonomi didefinisikan sebagai hal yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh manusia. Bagi setiap kegiatan ekonomi yang bertujuan menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jika dilihat dari tujuannya yaitu untuk mencari pemenuhan berbagai keperluan hidup manusia, baik bersifat pribadi atau kolektif.<sup>5</sup>

Perubahan sosial ekonomi yang dimaksud adalah yang semula taraf ekonominya rendah, akan tetapi sekarang sudah mulai membaik karena hadirnya industri kopi klangenan yang membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar Desa Pringkumpul.

Masyarakat Muslim adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh persamaan agama, yakni agama Islam.<sup>6</sup> Masyarakat Muslim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang beragama Islam dan bertempat tinggal di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Maksud dari judul ini adalah perubahan pada kehidupan masyarakat muslim dalam hal yang semula masyarakat agraris menjadi ke masyarakat industri yang mempengaruhi berkurangnya solidaritas sosial seperti hilangnya kebiasaan-kebiasaan tradisi rewangon tergantikan dengan cattering, kemudian berkurangnya kegiatan gotong royong, dan kurangnya

---

<sup>5</sup> Dewi Maharani, "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi", *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, (2018): 23-24.

<sup>6</sup> Agus Ahmad Safei, *Sosiologi Islam (Transformasi Sosial Berbasis Tauhid)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 74.

solidaritas sosial dalam memperingati hari-hari besar seperti Maulid Nabi, serta meningkatnya ekonomi masyarakat karena hadirnya industri Kopi Klenganan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Industri adalah sekumpulan usaha-usaha yang sejenis dalam menghasilkan produksi barang maupun jasa. Kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi, atau barang jadi menjadi barang yang bernilai ekonomi yang lebih tinggi untuk penggunaannya.<sup>7</sup>

Pembangunan pada sektor industri merupakan *leading sector* dalam pertumbuhan ekonomi yang bisa meningkatkan taraf ekonomi dalam sektor lainnya termasuk di bidang perdagangan, jasa, dan pertanian, maupun disektor lainnya. Pembangunan sektor industri dilakukan agar meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran kepada masyarakat secara adil dan merata dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, dana, dan hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan alam dan kelestarian lingkungan hidup.<sup>8</sup>

Perusahaan merupakan salah satu sendi utama dalam kehidupan masyarakat modern, karena merupakan salah satu pusat kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya. Apalagi dengan semakin berkembangnya mobilisasi ekonomi dan bisnis, tentunya perkembangan perusahaan baik secara regulasi maupun kegiatannya juga semakin berkembang. Hal ini juga menimbulkan persaingan perusahaan industri sejenis yang sangat ketat. Setiap bentuk usaha yang dijalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap, terus-menerus dan didirikan, bekerja serta berkedudukan di

---

<sup>7</sup> Fongsitanjoyo Trisantoso Julianto dan Suparno, "Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1, no. 2 (2016): 231-232

<sup>8</sup> Yuliana Nur Fatikawati dan Mohammad Muktikali, "Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi dan Lingkungan di Desa Tinapan dan Desa Kedungwungu ", *Jurnal Teknik PWK*, Vol 4, no. 3 (2015): 346.

wilayah negara Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>9</sup>

Perusahaan dan masyarakat memiliki hubungan timbal balik yang saling memberi dan membutuhkan. Keduanya harus saling seimbang sehingga nantinya bisa dapat menciptakan kondisi yang harmonis dan akan membawa perubahan yang jauh lebih baik lagi untuk kedepannya. Dari segi aspek ekonominya, perusahaan harus berorientasi untuk mendapatkan laba atau keuntungan, sedangkan dari segi aspek sosialnya perusahaan harus memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat serta peduli dengan lingkungan sekitarnya.<sup>10</sup> Pada perusahaan industri kopi klangenan ini sangat berdampak positif bagi meningkatkan taraf perekonomian masyarakat di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu, namun memberikan dampak negatif karena masyarakat yang mulai sibuknya bekerja sehingga berkurangnya solidaritas sosial antara masyarakat maka dari itu berubahnya masyarakat yang bersifat individualis.

Perusahaan Kopi yang didirikan oleh Rianto Pamungkas yang kerap disapa dengan Anto, awal usahanya pada tahun 2001 di Dipasena, namun Anto pada tahun 2003 pulang kediaman orang tuanya yaitu di Pringkumpul, Pringsewu untuk melanjutkan kembali usahanya. Kopi “Klangenan” adalah merek usahanya. Ia melakukan usaha ini dengan tekadnya yang bulat. Ketika Anto menjadi salah satu panitia di sebuah acara tetangganya Anto mendengarkan obrolan temannya yang membicarakan tentang warung makanan yang paling enak, semua temannya memberikan argumen hingga ada salah satu seorang yang berkata “sebenarnya panganan kalo ngelangeni pasti dicari orang” itulah asal mula Anto terinspirasi dari kata “Ngelangeni” dengan kata dasar “Klangenan” yang memiliki arti ketagihan. Anto berharap, nama Klangenan bisa membuat setiap orang yang meminum kopinya

---

<sup>9</sup> Destul Kumpangpune, “Kajian Yuridis Perusahaan di Dalam Mekanisme Bursa Efek Menurut UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal”, VolnV, No. 6 (2016): 116

<sup>10</sup> Azheri Busyra, *Corporate Social Responsibility*, (Rajawali Pers), 21.

ketagihan dan pengen lagi. Anto mengatakan Kopi Klangean menyasar masyarakat menengah ke bawah. Harga kopi ini sendiri terjangkau masyarakat menengah. Ia memberikan harga yang murah karena agar bisa dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat.<sup>11</sup>

Sumber daya manusia Perusahaan Industri Kopi Klangean merekrut masyarakat yang berasal dari sekitar perusahaan dengan tujuan untuk memberikan lapangan pekerjaan dan sekaligus dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat sekitar. Seiring berjalannya industri kopi klangean ini mulai meningkatnya ekonomi pada masyarakat Desa Pringkumpul sehingga berdampak positif bagi masyarakat sekitar, akan tetapi berdampak negatif bagi masyarakat Desa Pringkumpul karena berkurangnya solifartitas sosial antar masyarakat yang disebabkan oleh sibuknya masyarakat bekerja sehingga merubah sifat menjadi individualis.

Terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Pringkumpul dapat dilihat dari aspek solidaritas sosialnya, yang dahulunya masyarakat melakukan gotong royong namun sekarang sudah mulai pudar dikarenakan sibuknya berekerja, yang semula masyarakat melakukan rewangan namun sekarang sudah tergantikan dengan budaya cattering, yang semula solidaritas nya kuat namun sekarang sudah mulai memudar dikarenakan sibuknya bekerja sehingga berkurangnya solidaritas sosial antara masyarakat. Akan tetapi dalam segi ekonomi bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pringkumpul.<sup>12</sup>

Berdasarkan urain diatas dalam latar belakang maka peneliti tertarik untuk meneliti perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul yang menyebabkan memudarnya nilai-nilai solidaritas sosial masyarakat di Desa

---

<sup>11</sup> “Jual Kopi Klangean Modal Cincin 4 Gram”, (On-Line), Tersedia di: <http://www.jejamo.com/jual-kopi-klangean-modal-cincin-4-gram-anto-di-lampung-raup-untung-lumayan.html> , Senin, 19 November 2015, 08:28 WIB.

<sup>12</sup> Hasil Observasi, di Desa Pringkumpul, 12 Januari 2022.

Pringkumpul yang disebabkan sebagian besar masyarakat bekerja pada industri Kopi Klangean, membuat peneliti tertarik untuk menelitinya.

### **C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus**

#### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berfungsi untuk memberi batasan hal-hal yang akan diteliti.<sup>13</sup> Fokus penelitian ini adalah perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim pada industri kopi Klangean di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu.

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Sub fokus yang penulis tetapkan dari penelitian ini adalah perubahan sosial ekonomi masyarakat yang menyebabkan berkurangnya solidaritas sosial masyarakat di Desa Pringkumpul, akan tetapi meningkatnya perekonomian masyarakat Desa Pringkumpul yang disebabkan hadirnya industri kopi klangean.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul.

---

<sup>13</sup> Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), 170-171.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis :

### **1. Secara Praktis**

Dapat dijadikan rujukan dalam rangka untuk mengetahui dampak industri kopi klangenan terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Pringkumpul. Hasil penelitian ini diharapkan berdampak dan di rasakan oleh masyarakat Desa Pringkumpul secara maksimal. Penelitian ini memberikan pandangan baru bagi pembaca tentang Dampak Industri Kopi Klangenan terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Pringkumpul.

### **2. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan tertulis berupa wawasan dan ilmu baru untuk masyarakat maupun setiap yang membaca terhadap dampak industri kopi klangenan terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim Desa Pringkumpul.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Skripsi Toni Fuzi yang berjudul, “ Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat “ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018. Dalam penelitian ini menerangkan bahwa pembangunan sektor industri dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan sektor lainnya termasuk pertanian, perdagangan dan jasa, maupun sektor lainnya. Bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kualitatif.<sup>14</sup>
2. Skripsi Eka Ratna Wati yang berjudul, “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Kecubung Terbanggi

---

<sup>14</sup> Toni Fauzi, “Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro, 2018)

Besar Lampung Tengah“ Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018. Dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian ini ingin menjelaskan berkenaan dengan perubahan yang terkait dengan kehidupan sosial ekonomi serta kehadiran perusahaan yang berpengaruh pada perilaku beragama masyarakat Desa Kecubung.<sup>15</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama menjadikan objek industri sebagai sumber lokasi pada bidang ekonomi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas mengenai dampak industri kopi klangenan terhadap perubahan sosial ekonomi yang ada di Desa Pringkumpul. Kemudian dalam penelitian ini perubahan sosial ekonomi ditinjau dari sudut pandang sosiologis, yang dimana berkurangnya solidaritas sosial karena sibuknya bekerja Oleh karena itu peneliti ini ingin menjelaskan mengenai perubahan sosial ekonomi muslim Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

3. Skripsi Akhmad Asep Erista, dengan judul skripsi “ Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten “. Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014. Penelitian ini mengkaji dampak sosial adalah nilai kekeluargaan yang masih terjalin baik, interaksi masyarakat terjalin dengan baik masyarakat memiliki kesadaran akan moto pendidikan yang tinggi, tunjangan kesehatan merata. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti bagaimana kondisi sosial masyarakat

---

<sup>15</sup> Eka Ratna Wati, “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim di Desa Kecubung Terbanggi Besar Lampung Tengah”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

pasca industrialisasi. Perbedaannya adalah pada fokus penelitian dan tempat penelitian yang berbeda.<sup>16</sup>

## H. Metodologi Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, metode berarti suatu cara kerja yang sistematis. Metode suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.<sup>17</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu ingin mengetahui tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim adanya kehadiran sektor industri kopi klangenan di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Menurut (Denzin dan Lincoln, 1987) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>18</sup>

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

#### a. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah penelitian yang menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial maupun klasik dan modern untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang ada di masyarakat.<sup>19</sup> Pendekatan sosiologis digunakan untuk melihat perubahan sosial ekonomi di Desa Pringkumpul Penelitian ini sangat berkaitan dengan

---

<sup>16</sup> Akhamd Asep Erista, "Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

<sup>17</sup> Mardialis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24.

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 5.

<sup>19</sup> J. R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 70.

perubahan sosial ekonomi di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu.

b. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian dalam Penelitian ini adalah :

a) Tahap Perencanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menentukan masalah yang akan dikaji, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan metode penelitian dan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

b) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, untuk menjelaskan masalah yang ada. Analisa data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada.

c) Tahapan Penulisan Penelitian

Tahapan pembuatan laporan penelitian ini, peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh di Desa Pringkumpul selanjutnya, laporan penelitian di konsultasikan dengan Dosen Pembimbing I dan II untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan laporan, untuk memudahkan dalam pembuatan laporan ini, peneliti membagi ke dalam lima Bab secara terperinci.

## 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam peneliti ini yaitu naratif. Tujuan menggunakan naratif yaitu untuk menggali kehidupan individu dan individu tersebut diminta untuk menyediakan cerita tentang kehidupan mereka. Setelah mendapatkan informasi tersebut lalu diceritakan kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologi naratif.<sup>20</sup>

## 3. Informan dan Tempat Penelitian

### a. Informan

Penelitian kualitatif pada dasarnya yaitu berangkat dari kasus tertentu, menurut Sparadley yaitu dinamakan “*Social Situation*” yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*) yang berintegrasi sinergis. Situasi sosial dalam hal ini dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin dipahami dan dicari secara lebih mendalam.<sup>21</sup> Pemilihan informan yang sudah masuk dalam pertimbangan tertentu yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dan dibutuhkan peneliti. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut narasumber.

Pemilihan informan, informasi kunci, informan utama dan informan pendukung peneliti sudah melakukan observasi langsung melakukan sesi wawancara dan peneliti menghendaki yaitu :

#### 1) Informan Kunci

Informan kunci yaitu informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dan informan kunci yang peneliti ambil yaitu Bapak Rianto Pamungkas (pemilik industri kopi klangenan)

---

<sup>20</sup> Assjari dan Permanarian, “*Desain Penelitian Naratif*”, *Jassi\_Anakku*, Vol 9, no. 2, Universitas Pendidikan Indonesia, 172.

<sup>21</sup> Sugioyono, *Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 289.

2) Informan Utama

Informan utama yaitu merupakan individu maupun kelompok yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi dalam memberikan gambaran teknis terkait masalah penelitian. Dan informan utama yang peneliti ambil yaitu 1 orang Kepala Desa (Panijo, S.Pd) dan 2 Tokoh Agama (Sugi dan Ali).

3) Informan Tambahan

Informan tambahan yaitu merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan informan kunci dan utama. Dan informan yang peneliti ambil yaitu 3 orang (Rumini, Iyas, Sarman) masyarakat yang bekerja di industri kopi klangenan.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang diajdiikan untuk meneliti ini adalah di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, di lingkungan industri kopi klangenan.

#### **4. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang objektif.

a. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan secara murni terhadap subjek yang diselidiki untuk merekam atau mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya, menggunakan seluruh pancaindera untuk

mengumpulkan data melalui interaksi langsung semua peristiwa atau gejala yang sedang diamati.<sup>22</sup>

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Berdasarkan pernyataan diatas, observasi dibagi menjadi dua yaitu *observation participani* dimana peneliti ikut berpartisipasi atau ikut melaksanakan apa yang dilakukan sumber data, serta *observation non participan* yaitu peneliti tidak terlibat langsung melainkan hanya sebagai pengamat independen saja.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observation non participan* yang hal ini melakukan pengamatan dari jarak jauh dan tidak terlibat langsung. Peneliti mengamati gejala-gejala yang nampak pada masyarakat yang diteliti atau kegiatan-kegiatan berkaitan dengan penelitian dalam perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu.

b. Interview

Interview atau wawancara merupakan proses pencarian data dengan cara tanya jawab dan dengan metode face to face atau bertatap muka langsung antara kedua belah pihak antara individu dengan individu, atau dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan baik secara acak atau sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian tersebut.<sup>23</sup> Peneliti akan mendapatkan informasi dengan mewawancarai narasumber yang bersangkutan, yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan mengumpulkan data dengan menggunakan alat bantu

---

<sup>22</sup> Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 3, Edisi 1, (2014): 404.

<sup>23</sup> Nasution, *Metodde Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 114.

seperti handphone dan alat perekam lainnya untuk melancarkan proses pelaksanaan wawancara tersebut.

c. Dokumentasi

Motode dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, pemotretan, dan lain sebagainya.<sup>24</sup> Dokumentasi yang berkaitan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan ataupun menguatkan fakta tertentu, menggunakan gambar atau foto, buku, maupun monografi yang ada di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Abdurrahmat Fathoni mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>25</sup> Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui interview, observasi, dan dokumentasi, dalam penelitian ini menjadi sumber data primer adalah Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Adurrahmat Fathoni adalah data yang sudah jadi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya.<sup>26</sup> Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literatur dan informasi lain yaitu masyarakat di Lingkungan Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, 112.

<sup>25</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta), 38.

<sup>26</sup> *Ibid*, 40.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman analisis data ini didasarkan pada pandangan para digmanya yang positivisme.<sup>27</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penelitian, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>28</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ke hal yang penting saja dan membuang yang tidak penting. Jadi tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hasil wawancara dengan masyarakat yang bekerja di industri kopi klangenan Desa Pringkumpul.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah di pahami.<sup>29</sup> Penyajian data sebagai bentuk uraian singkat ditemukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian maka data tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

### c. *Verification*/Penarikan Kesimpulan

langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat

---

<sup>27</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 308.

<sup>28</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol 17, no. 33, (2018): 91.

<sup>29</sup> Purnomo Setiadi Akbar Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85.

sementara, digunakan dan bisa berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>30</sup>

Langkah ini adalah berupa penarikan kesimpulan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang di dapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal. Dan diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>31</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DAN MASYARAKAT MUSLIM**

Pada bab ini menguraikan tentang definisi perubahan sosial ekonomi, bentuk-bentuk perubahan sosial ekonomi, faktor penyebab perubahan sosial ekonomi. Definisi masyarakat muslim, karakteristik masyarakat muslim, ciri-ciri masyarakat muslim. Teori solidaritas sosial, organik dan mekanik, bentuk-bentuk solidaritas sosial, faktor-faktor terjadinya solidaritas sosial, manfaat solidaritas sosial.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM DESA PRINGKUMPUL KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN**

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 4.

<sup>31</sup> Imam Suprayoga, dan Tobroni, *Metodelogi Penelitia Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Rordakarya, 2001), 195.

## PRINGSEWU DAN PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM

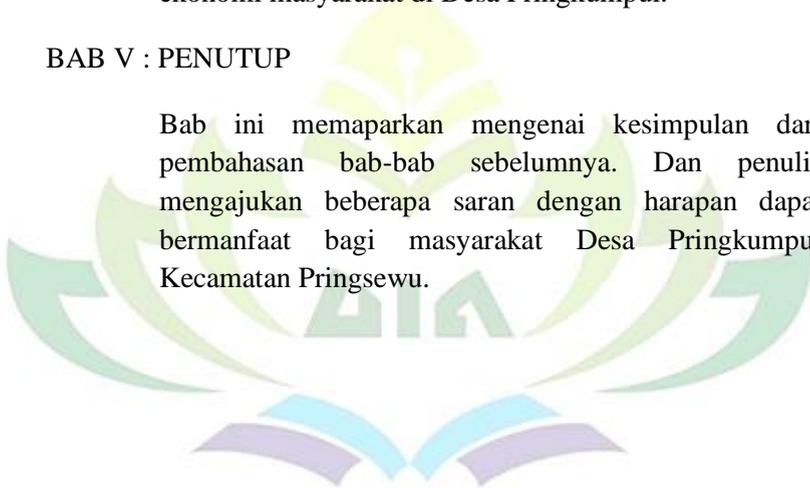
Pada bab ini menguraikan tentang sebuah penyajian data berupa sejarah singkat Pringkumpul, kondisi geografis dan demografis, kondisi sosial ekonomi Desa Pringkumpul, kondisi keagamaan Desa Pringkumpul, kondisi sosial ekonomi masyarakat muslim Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu.

### BAB IV : PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM

Dalam bab ini diuraikan mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim Desa Pringkumpul, dan faktor penghambat pendukung perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Pringkumpul.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Dan penulis mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu.





## BAB II

# DAMPAK INDUSTRI DAN PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM

### A. Industri

#### 1. Pengertian Industri

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk, selain itu industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal.

Menurut Eugene V Schneider dalam bukunya *Sosiologi Industri*, industri menyebabkan terjadinya perubahan dalam masyarakat, dalam hal ini sangat sesuai apabila melihat dari fenomena masyarakat saat ini tengah mengalami perubahan menuju industrialisasi yang melibatkan banyak pihak, antara lain: pemerintah, pengusaha, (manajemen), teknokrat, dan kaum buruh. Menurut Schneider perubahan itu disebabkan oleh faktor yang secara prinsip bersifat aktif maupun pasif. Prinsip aktif adalah yang memprakarsai perubahan yang diterima oleh pasif. Sedangkan prinsip pasif merupakan pengaruh reaktif, suatu pengaruh lingkungan yang membatasi wilayah yang bisa dicapai aktif, sebagaimana perubahan yang terjadi didalam masyarakat.<sup>1</sup>

Manusia dalam memenuhi kebutuhan melakukan pengembangan-pengembangan untuk memudahkan,

---

<sup>1</sup>Eugene V Schneider, *Sosiologi Industri*, 2nd edn (Yogyakarta: Aksara Persada, 1986).

meringankan, dan menyederhanakan pekerjaan manusia sekaligus meningkatkan hasilnya. Inilah yang disebut dengan manusia bersifat industrial, istilah industri itu sendiri memiliki beberapa pengertian, salah satunya industri menurut Soerjono Soekanto adalah penerapan cara yang kompleks dan canggih terhadap produksi itu, yang secara implisit berarti penggunaan alat-alat canggih seperti mesin-mesin, dipergunakan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk.<sup>2</sup>

UU Perindustrian No 5 Tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangun dan perkerjasama industri.<sup>3</sup>

Menurut Sri Hariyani dalam bukunya “Hubungan Industrial di Indonesia” mengatakan bahwa industri adalah kumpulan perusahaan yang sejenis.<sup>4</sup>

Menurut Sritomo Wignyosubroto pengertian industri adalah :

- a. Industri penghasil bahan baku (*the primary raw material industries*), yaitu industri yang aktivitas produksinya adalah mengolah sumber daya alam guna menghasilkan bahan baku maupun bahan tambahan lainnya yang dibutuhkan oleh industri penghasil produk atau jasa. Industri tipe ini sering disebut sebagai “*extractive atau primary industri*”. Contohnya seperti industri perminyakan, industri pengolahan biji besi dan sebagainya.

---

<sup>2</sup>Sitti Aisyah and Rini Asrawati Aras, ‘FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGRAJIN INDUSTRI BATU TATAKAN MUTIARA GUNUNG DESA LEMPANG KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU’, *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9.1 (2019), 66–76.

<sup>3</sup>M Polama Margaret, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), p. 375.

<sup>4</sup>Sri Haryani, *Hubungan Industrial Di Indonesia* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2002), p. 80.

- b. Industri manufaktur (*the manufacturing industries*), yaitu industri yang memproses bahan baku guna dijadikan bermacam bentuk atau model produk, baik yang sudah berupa produk jadi. Contohnya seperti industri permesinan, industri mobil, dan sebagainya.
- c. Industri penyalur (*distribution industries*), yaitu industri yang berfungsi untuk melaksanakan pelayanan jasa industri baik untuk bahan baku maupun “*finished goods product*”, disini bahan baku ataupun bahan setengah jadi akan didistribusikan dari prosedur yang lain dan ke prosedur ke konsumen. Operasi kegiatan akan meliputi aktivitas pembelian dan penjualan, penyimpanan, sorting, packaging, dan moving goods (transportasi).
- d. Industri pelayanan atau jasa (*service industries*), yaitu industri yang bergerak dibidang pelayanan atau jasa, baik untuk melayani dan meunjang aktivitas industri yang lain maupun langsung memberikan pelayanan atau jasa kepada konsumen. Contohnya seperti Bank, jasa angkutan, asuransi, rumah sakit, dan lain sebagainya.

Dalam hal tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa industri akan memiliki pengertian dan definisi yang sangat luas, sesuai dengan karakteristik dari jenis industrinya, proses produksi yang berlangsung, dan keluaran yang dihasilkan.

## **2. Sejarah Lahirnya Industri**

Revolusi industri merupakan periode selang tahun 1750-1850 dimana terjadinya perubahan secara besar-besaran dalam segi pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi, dan teknologi serta memiliki dampak atau akibat yang mendalam terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan akal budi didunia. Revolusi industri dimulai dari Britania Raya dan selanjutnya menyebar keseluruh Eropa Barat, Amerika Utara, Jepang, dan hampur keseluruh dunia. Revolusi industri menandai terjadinya titik belakang besar dalam sejarah dunia

hampir setiap segi kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh revolusi industri, khususnya dalam peningkatan pertumbuhan warga dan pendapatan rata-rata yang berkelanjutan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Selama dua masa seratus tahun setelah revolusi industri, rata-rata dalam pendapatan perkapita negara-negara didunia meningkat lebih dari enam kali lipat, seperti yang diterangkan oleh Robert Emerson Lucas, bahwa untuk pertama kalinya dalam sejarah standar hidup rakyat biasa mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan. Perilaku ekonomi yang seperti ini tidak pernah terjadi sebelumnya.<sup>5</sup> Revolusi industri bukan kejadian tunggal, tetapi merupakan hasil dari berbagai perkembangan yang saling berkaitan yang berpuncak pada transformasi dunia Barat dari corak sistem pertanian menjadi sistem industri. Banyak orang meninggalkan usaha pertanian dan beralih ke pekerjaan industri yang ditawarkan oleh pabrik-pabrik yang sedang berkembang, pabrik itu sendiri telah berkembang pesat berkat kemajuan teknologi.<sup>6</sup>

Inggris memberikan dasar hukum dan akal budi yang memungkinkan para pengusaha untuk merintis terjadinya revolusi industri, faktor kunci yang mendorong terjadinya revolusi industri antara lain :

- a. Masa perdamaian dan stabilitas yang ditemani dengan penyatuan Inggris dan Skotlandia.
- b. Tidak terjadi hambatan dalam perdagangan antara Inggris dan Skotlandia.
- c. Aturan hukum (menghormati kemurnian kontrak).
- d. Sistem hukum yang sederhana yang memungkinkan pembentukan saham gabungan perusahaan (korporasi), dan demikian keadaan pasar lepas sama sekali (kapitalisme).

---

<sup>5</sup>Muhammad Gilang Ramadhan, 'Dampak Industri Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat Di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan' (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>6</sup>George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, 7th edn (Jakarta: Prenada Media, 2014), p. 6.

Revolusi industri dimulai pada akhir masa seratus tahun ke-18, dimana terjadinya peralihan dalam penggunaan tenaga kerja dimana di Inggris yang sebelumnya mempergunakan tenaga hewan dan manusia mulai digantikan oleh penggunaan mesin yang berbasis manufaktur, periode permulaan dimulai dengan dilakukannya mekanisasi terhadap industri tekstil, pengembangan teknik pembuatan besi dan peningkatan penggunaan batubara. Ekspansi perdagangan ikut dikembangkan dengan di dirikannya perbaikan jalan raya dan rel kereta api. Demikian keadaan peralihan dari perekonomian yang berbasis pertanian ke perekonomian yang berbasis manufaktur mengakibatkan terjadinya perpindahan warga secara besar-besaran dari Desa ke Kota, dan pada akhirnya mengakibatkan membengkaknya populasi di kota-kota besar di Inggris.

Sejarah lahirnya industri di Indonesia dimulai pada zaman kolonial Belanda, secara mengejutkan dari beberapa fakta, ternyata era industri ini berdekatan waktunya dengan awal perkembangan industri di Inggris dan Amerika, yaitu abad ke-18. Industri di Indonesia dimulai bersamaan dengan awal perkembangan pabrik-pabrik gula di Jawa. Gula merupakan komoditas utama pada jaman kolonial Belanda, pada tahun 1667 bermulanya dengan masuknya para pedagang Belanda di pulau Jawa yang mendirikan VOC, dengan peningkatan permintaan gula di Eropa terutama di pantai Utara Jawa. Awalnya teknologi pengolahan tebu didapat dari alat pengepres berupa silinder batu atau kayu yang diletakan berhimpitan. Salah satu silinder diberi tonggak yang digerakan secara manual oleh manusia atau hewan ternak, satu orang lebih memasukan tebu ketengah putaran silinder. Hasil pengepresan berupa cairan sari tebu dialirkan kekuali besar dibawahnya. Karena tingginya permintaan di Eropa perlahan teknologi ini ditinggalkan. Mulailah Indonesia pada zaman Hindia Belanda memasuki era industrialisasi dalam arti sebelumnya, yaitu penggunaan mesin-mesin dalam melakukan proses produksi sehingga meskipun menghasilkan volume

output sangat tinggi dibanding manual, agar kualitas tetap terjaga. Dengan didukung modal yang besar, pada tahun 1830 pabrik gula di Jawa bertenaga mesin mulai berdiri.

Industri ini menyebabkan tingginya permintaan akan tenaga kerja, pada masa inilah sejarah panjang tenaga kerja kontrak (kuli kontrak) dimulai dan mendorong penerapan sistem tanam paksa yang brutal pada tahun 1830 untuk mendapatkan suplay tenaga kerja dan bahan baku dengan biaya yang sangat murah. Pesatnya pertumbuhan industri gula saat itu juga diikuti oleh pertumbuhan industri kereta api di akhir abad ke-18 tercatat sejarah perkereta apian di Indonesia diawali dengan pencangkulan pertama pembangunan jalan kereta api di desa Kemijen, pada hari Jumat tanggal 17 Juni 1864 oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Mr. L.A.J Baron Sloe Van De Beele. Pembangunan diperkarsai oleh “Naamlooze Venootschap Nederlandsh Indische Spooewrg Maatschappij” (NVNISM) yang dipimpin oleh Ir. J.P De Bordes dari Kemijen menuju desa tanggung. Sedangkan diluar Jawa (Sumatera), pembangunan rel KA juga dilakukan di Aceh tahun 1874, Sumatera Utara tahun 1886, Sumatera Barat tahun 1891, dan Sumatera Selatan tahun 1914. Kereta api pada masa itu digerakan oleh Lokomotif Uap (sistem engine) hasil pembakaran batu bara atau kayu. Terdapat beberapa faktor yang merupakan pendorong terjadinya era industri di Indonesia (evolusi industri di Indonesia) yang di mulai sejak tahun 1826 :

1. Penemuan mesin uap oleh James Watt's pada tahun 1764.
2. Berkembangnya teknologi permesinan dalam industri manufaktur sebagai dampak dari revolusi industri di Inggris pada tahun 1800.
3. Tingginya permintaan komoditas gula di Eropa.
4. Ketersediaan tenaga kerja murah melalui sistem kerja kontrak oleh pemerintah Hindia Belanda.
5. Ketersediaan bahan baku (tebu) murah melalui sistem tanam paksa pada tahun 1830.
6. Perkembangan industri kereta api.

Berdasarkan penjelasan fakta diatas titik awal Indonesia memasuki era industrialisasi yaitu pada tahun 1862, apabila industri di Eropa mulai mengalami percepatan pada tahun 1800, dan di Amerika tahun 1804, Indoneisa era Hindia Belanda merlukan waktu 34 tahun untuk menggunakan teknologi permesinan.

### 3. Macam-macam Industri

Ada bermacam-macam jenis industri yang bisa ditemukan di Indonesia, macam-macam industri tersebut diantara lain sebagai berikut :

a. Industri Sekunder

Industri ini akan terlihat dalam produksi ulang dan perbanyak rempah tanaman dan hewan tertentu dengan objek penjualan, tujuan utama adalah untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan tersebut.

b. Industri Primer

Industri primer berkaitan dengan produksi dengan bantuan alam, industri primer adalah industri yang berorientasi dengan alam, yang membutuhkan usaha manusia yang sangat sedikit.

c. Industri jasa

Dalam di era modern, sektor jasa memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa dan oleh karena itu dinamakan sebagai industri jasa. Industri yang utama yang termasuk kedalam kategori ini meliputi industri perhotelan, industri pariwisata, industri hiburan dan lain sebagainya.

d. Industri manufaktur

Industri manufaktur bergerak dalam transformasi bahan baku menjadi produksi jadi dengan bantuan mesin dan tenaga kerja, barang jadi biasanya berupa barang konsumen atau barang.

e. Industri ekstraktif

Industri ekstraktif berkaitan dengan ekstraksi atau pengambilan barang dari tanah, udara atau air. Pada umumnya produksi industri ekstraktif masuk kedalam bentuk mentah dan digunakan oleh industri manufaktur dan konstruksi untuk memproduksi produk jadi.

f. Industri konstruksi

Industri konstruksi mengambil pekerjaan konstruksi bangunan, jabatan, jalan, bendungan kanal, dan lain-lain. Industri ini berbeda dengan industri jenis lainnya dikarenakan dalam hal barang industri lain dapat diproduksi di satu tempat dan dijual ditempat lain, tetapi barang yang diproduksi dan dijual oleh industri konstruktif dipasang di satu tempat.

g. Industri kuarter

Merupakan industri yang melibatkan penggunaan industri dengan teknologi tinggi, orang-orang yang bekerja untuk perusahaan-perusahaan ini sering berkualifikasi tinggi dalam bidang pekerjaan mereka. Perusahaan riset dan pengembangan adalah tipe bisnis yang paling umum disektor ini merupakan salah satu contoh industri menengah.

Macam-macam produksi dari industri adalah barang konsumen dan juga barang produsen, barang konsumen adalah barang yang akhirnya digunakan oleh konsumen. Misalnya produk olahan makanan, tekstil, kosmetik, dan lain sebagainya. Barang produsen adalah barang yang digunakan oleh produsen untuk memproduksi beberapa barang lainnya. Misalnya mesin, peralatan dan lainnya.

## B. Perubahan Sosial

### 1. Pengertian Perubahan Sosial

Beberapa pengertian perubahan sosial yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut :

- a. Selo Soemardjan mengatakan, perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan

dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.<sup>7</sup>

- b. Roucek dan Warren mengatakan, bahwa perubahan sosial adalah perubahan dalam proses sosial atau dalam struktur masyarakat.<sup>8</sup>
- c. Robert H. Lauer mendefinisikan perubahan sosial menunjukkan kepada perubahan fenomena sosial diberbagai tingkat kehidupan manusia mulai dari tingkat individual hingga ketinggian dunia.<sup>9</sup>
- d. Maclver mengatakan, perubahan sosial dikatakan sebagai perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relation ships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial.

## 2. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial

Perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat bisa mengambil beragam bentuk, mulai dari yang kecil hingga besar, secara cepat ataupun lambat, direncanakan maupun tidak. Soerjono Soekanto membedakan perubahan sosial menjadi beberapa bentuk sebagai berikut :

### a. Perubahan Sosial Secara Lambat

Perubahan sosial secara lambat disebut juga dengan *evolusi*, yaitu perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama dan ada serangkaian perubahan-perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat pula. Pada evolusi ini, perubahan terjadi dengan sendirinya, tanpa rencana atau kehendak tertentu. Perubahan terjadi karena usaha masyarakat yang menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan,

---

<sup>7</sup>Muin Idianto, *Sosiologi Jilid 3* (Jakarta: Erlangga, 2006), p. 20.

<sup>8</sup>Abdul Syani, *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), p. 174.

<sup>9</sup>Catharina Dewi Wulansari and Aep Gunarsa, *Sosiologi: Konsep Dan Teori* (Bandung: Refika Aditama, 2013), p. 126.

dan kondisi baru yang timbul. Ada beberapa teori yang mendasari perubahan lambat, yaitu sebagai berikut.<sup>10</sup>

1) Teori Perubahan Unilinier

Teori ini pada pokoknya berpendapat bahwa manusia dan masyarakat (termasuk kebudayaannya) mengalami perkembangan sesuai dengan tahap-tahap tertentu, bermula dari bentuk yang sederhana, kemudian bentuk yang kompleks sampai pada tahap yang sempurna. Pelopor-pelopor teori tersebut antara lain August Comte, Herbert Spencer, dan lain-lain.

2) Teori Perubahan Universal

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidaklah perlu melalui tahap-tahap tertentu yang tetap. Teori ini mengemukakan bahwa kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi yang tertentu. Prinsip-prinsip teori ini di uraikan oleh Herbert Spencer, yang antara lain mengatakan bahwa masyarakat merupakan hasil perkembangan dari kelompok homogen ke kelompok heterogen, baik sifat maupun susunannya.<sup>11</sup>

3) Teori Perubahan Multilinier

Menekankan pengamatan terhadap tahap-tahap perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat. Misalnya, meneliti pengaruh perubahan sistem mata pencaharian, dari berburu ke pertanian, terhadap sistem, bentuk, dan pola kekeluargaan.

---

<sup>10</sup>Idianto, p. 7.

<sup>11</sup>Soerjono Soekanto and Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), p. 304.

b. Perubahan Sosial Secara Cepat

Perubahan-perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat dan menyangkut sendi-sendi dasar kehidupan masyarakat dinamakan *revolusi*. Dalam revolusi, perubahan-perubahan yang terjadi dapat direncanakan terlebih dahulu. Perubahan cepat sebenarnya bersifat relatif, sebab dapat terjadi dalam jangka waktu yang lama juga. Misalnya, perubahan dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri mungkin saja memerlukan waktu puluhan tahun atau bahkan ratusan tahun lamanya.

Suatu perubahan sosial dapat dikatakan revolusi bila dapat mengubah sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat, seperti sistem kekerabatan, hubungan antara buruh dan majikan, spesialisasi pekerjaan, keamatan interaksi sosial, dan lain sebagainya. Revolusi dapat didahului oleh suatu pemberontakan atau peristiwa-peristiwa lain yang dialami oleh masyarakat.<sup>12</sup>

Misalnya revolusi industri di Inggris, di mana perubahan-perubahan terjadi dari tahap produksi tanpa mesin menuju ke tahap produksi menggunakan mesin. Perubahan tersebut dianggap cepat karena mengubah sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat, seperti sistem kekeluargaan, hubungan antara buruh dengan majikan dan seterusnya.<sup>13</sup>

Menurut Soerjono Soekanto, adapun syarat-syarat terjadinya suatu revolusi adalah sebagai berikut :

- 1) Ada keinginan umum untuk mengadakan suatu perubahan. Di dalam masyarakat harus ada perasaan tidak puas terhadap keadaan, dan harus ada suatu keinginan untuk mencapai perbaikan dengan perubahan keadaan tersebut.
- 2) adanya seorang atau sekelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut.

---

<sup>12</sup>Idianto.

<sup>13</sup>Soekanto and Sulistyowati, p. 268.

- 3) Pemimpin tersebut dapat menampung keinginan-keinginan tersebut, untuk kemudian merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas dari masyarakat, untuk dijadikan program dan arah bagi gerakan masyarakat.
- 4) Pemimpin tersebut harus dapat menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat. Artinya, bahwa tujuan tersebut terutama sifatnya konkret dan dapat dilihat oleh masyarakat. Di samping itu diperlukan juga suatu tujuan yang abstrak, misalnya perumusan sesuatu ideologi tersebut.
- 5) Harus ada *momentum* untuk revolusi, yaitu suatu saat di mana segala keadaan dan faktor adalah baik sekali untuk memulai dengan gerakan revolusi. Apabila momentum (pemilihan waktu yang tepat) yang dipilih keliru, maka revolusi dapat gagal.<sup>14</sup>

c. Perubahan Sosial Secara Kecil

Perubahan sosial secara kecil adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial, tetapi tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat karena tidak mengakibatkan perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan. Perubahan mode pakaian, misalnya, tidak akan membawa pengaruh yang besar bagi masyarakat karena tidak mengakibatkan perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan.

d. Perubahan Sosial Besar

Perubahan sosial besar merupakan suatu perubahan yang akan membawa pengaruh besar pada masyarakat. Misalnya, dalam proses industrialisasi yang berlangsung pada masyarakat agraris, perubahan pada berbagai lembaga kemasyarakatan akan ikut mempengaruhi hubungan kerja, sistem kepemilikan,

---

<sup>14</sup>Syani, p. 169.

hubungan kekeluargaan, stratifikasi masyarakat, dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

e. Perubahan Sosial Direncanakan

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki perubahan (*agent of change*), yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan.

*Agent of change* memimpin masyarakat dalam mengubah sistem sosial. Dalam melaksanakannya, *agent of change* langsung tersangkut dalam tekanan-tekanan untuk mengadakan perubahan. Bahkan mungkin menyiapkan pula<sup>16</sup> perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga masyarakatan lainnya.

Suatu perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan selalu berada di bawah pengendalian serta pengawasan *agent of change* tersebut. Cara-cara memengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu dinamakan rekayasa sosial (*social engineering*) atau sering juga dinamakan (*social planning*).<sup>17</sup>

f. Perubahan Sosial yang Tidak Direncanakan

Perubahan sosial yang tidak direncanakan (tidak dikehendaki) merupakan perubahan yang berlangsung begitu saja dan di luar jangkauan pengawasan masyarakat serta dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan.

Perubahan sosial yang tidak direncanakan berlangsung bersama-sama dengan perubahan yang

---

<sup>15</sup>Idianto, p. 8.

<sup>16</sup>Soekanto and Sulistyowati, p. 270.

<sup>17</sup>Soekanto and Sulistyowati, p. 271.

direncanakan dan saling mempengaruhi. Sebagai contohnya, bertambahnya jumlah pengangguran di daerah pedesaan sebagai akibat dari perubahan sistem pertanian tradisional menjadi sistem pertanian modern yang menggunakan mesin-mesin.<sup>18</sup>

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Perubahan Sosial**

##### **a. Faktor pendorong perubahan sosial**

- 1) Adanya kontak dengan kebudayaan lain. Salah satu proses yang menyangkut dalam hal ini adalah diskusi (*diffusion*). Diffusi adalah suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari orang perorangan kepada orang perorangan yang lain atau dari satu masyarakat ke masyarakat lain.
- 2) Adanya sistem pendidikan formal yang maju. Pendidikan di sekolah mengajarkan kepada setiap orang (siswa atau mahasiswa) bermacam-macam ilmu pengetahuan untuk diketahui atau dikuasai. Oleh karena itu pendidikan memberi suatu nilai tertentu bagi manusia dalam membuka pikirannya secara lebih rasional atau cara berpikir ilmiah. Pendidikan mengajarkan pada setiap orang agar dapat berpikir lebih objektif terutama terhadap penilaian manfaat kebudayaan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- 3) Toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang (*deviation*) yang bukan merupakan delik.
- 4) Sistem terbuka lapisan masyarakat. Sistem terbuka memungkinkan adanya gerak sosial vertikal yang luas atau berarti memberi kesempatan kepada para individu untuk maju atas dasar kemampuan sendiri.
- 5) Penduduk yang heterogen. Masyarakat yang heterogen atau masyarakat yang anggotanya

---

<sup>18</sup>Idianto, p. 10.

memiliki perbedaan latar belakang kebudayaan, agama, ras dan ideologi akan mudah mengalami pertentangan. Pertentangan terjadi karena adanya pertemuan unsur-unsur yang berbeda tadi. Oleh karena itu, di tuntut sejumlah kompromi antar anggota sehingga akan mendorong terjadinya perubahan dalam masyarakat tersebut.<sup>19</sup>

- 6) Ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan. Ketidakpuasan sebagian besar anggota masyarakat terhadap sistem kemasyarakatan, ekonomi, politik dan keamanan, akan mendorong masyarakat melakukan perubahan dengan cara menciptakan sistem baru agar sesuai dengan kebutuhan-kebutuhannya.
- 7) Pandangan bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya. Terdapat suatu ajaran atau keyakinan di masyarakat yang menyebutkan bahwa yang dapat mengubah atau memperbaiki keadaan nasib manusia adalah manusia itu sendiri.<sup>20</sup>

b. Faktor Penghambat Perubahan Sosial

- 1) Kurang berhubungan dengan masyarakat lain. Masyarakat yang kurang memiliki hubungan dengan masyarakat lain umumnya adalah masyarakat terasing atau terpencil. Dengan keadaan seperti itu, mereka tidak mengetahui perkembangan-perkembangan yang terjadi pada masyarakat lain di luar. Dengan tidak adanya unsur baru atau asing, masyarakat cenderung statis.
- 2) Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat. Menurut Soerjono Soekanto, terlambatnya perkembangan ilmu pengetahuan disuatu kelompok masyarakat dapat disebabkan karena masyarakat

---

<sup>19</sup>Soekanto and Sulistyowati, p. 283.

<sup>20</sup>Idianto, p. 18.

tersebut berada di wilayah terasing, sengaja mengasingkan diri, atau lama dikuasai (dijajah) oleh bangsa lain, sehingga mendapatkan pembatasan-pembatasan dalam berbagai bidang. Perkembangan ilmu pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memicu terjadinya perubahan sosial di masyarakat.

- 3) Sikap masyarakat yang sangat tradisional. Sikap yang mengagung-agungkan tradisi lama dan anggapan bahwa tradisi tidak dapat diubah akan sangat menghambat jalannya proses perubahan. Keadaan tersebut akan menjadi parah apabila masyarakat tersebut dikuasai oleh golongan konservatif.<sup>21</sup>
- 4) Adat atau kebiasaan. Adat atau kebiasaan merupakan pola-pola perilaku bagi anggota masyarakat di dalam memenuhi segala kebutuhan pokoknya. Apabila kemudian ternyata pola perilaku tersebut efektif lagi di dalam memenuhi kebutuhan pokok, maka krisis akan muncul. Mungkin adat atau kebiasaan yang mencangkup bidang kepercayaan, sistem mata pencaharian pembuatan rumah, cara berpakaian tertentu, begitu kokoh sehingga sukar untuk diubah.<sup>22</sup>
- 5) Sikap tertutup akan hal-hal yang baru. Sikap seperti ini sering dijumpai pada masyarakat yang pernah dijajah, misalnya mereka yang pernah dijajah bangsa Barat, pengaruh pengalaman sejarah pahit dari bangsa penjajah membentuk sikap anti terhadap hal-hal yang berbau Barat tersebut.
- 6) Asal hambatan yang bersifat ideologis. Hambatan seperti ini dalam perubahan sosial dapat ditemui pada masyarakat yang memiliki unsur-unsur kebudayaan rohaniah yang kuat sekali. Apabila ada

---

<sup>21</sup>Idianto, p. 19.

<sup>22</sup>Soekanto and Sulistyowati, p. 286.

unsur-unsur budaya rohaniah tersebut mereka menganggap hal ini sangat membahayakan kehidupan mereka oleh karena itu mereka menolak hal-hal yang sedemikian.<sup>23</sup>

### C. Teori Perubahan Sosial

Perubahan bisa disebut sesuatu yang terjadi secara berbeda dari waktu ke waktu atau dari sebelum dan sesudah adanya suatu aktivitas. Setiap aktivitas dan kegiatan tentunya akan menyebabkan perubahan karena suatu kegiatan atau aktivitas mempunyai tujuan yang membuat suatu perubahan. Perubahan itu sendiri dapat melibatkan semua faktor seperti: sosial, ekonomi, politik dan budaya. Dan perubahan juga bisa disebut sebagai norma karena perubahan itu tidak menyebabkan trauma. Oleh karena itu, pola perubahan yang beraneka ragam akan terbuka bagi semua masyarakat.<sup>24</sup>

Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola perilaku diantara kelompok dalam masyarakat menurutnya, antara perubahan sosial dan perubahan kebudayaan memiliki satu aspek yang sama yaitu keduanya bersangkut paut dengan suatu penerimaan cara-cara baru atau suatu perbaikan cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Dan perubahan sosial bisa disebabkan dari berbagai sumber seperti pertumbuhan penduduk yang akan menimbulkan perubahan ekologi dan dapat menyebabkan perubahan tata hubungan antar kelompok sosial.<sup>25</sup>

Timbulnya perubahan juga bisa disebabkan karena adanya perubahan ideologi dasar suatu masyarakat atau perubahan orientasi dari masa lampau ke masa depan yang akan

---

<sup>23</sup>Wulansari and Gunarsa, p. 133.

<sup>24</sup>Robert H Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), p. 28.

<sup>25</sup>Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial Di Yogyakarta* (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1990), p. 303.

menimbulkan kekuatan. Inovasi berkembang bersamaan dengan proses menghilangnya kebiasaan-kebiasaan lama disebabkan karena terjadinya perubahan yang sangat cepat.<sup>26</sup> Berbagai perubahan dalam lembaga-lembaga masyarakat yang bisa mempengaruhi sistem sosialnya seperti nilai-nilai, sikap dan pola tingkah laku antar kelompok di dalam masyarakat. Semua bisa dikatakan sebagai konsep dari perubahan sosial.<sup>27</sup>

Timbulnya perubahan masyarakat juga dapat disebabkan karena majunya ilmu pengetahuan, teknik dan penggunaannya di dalam masyarakat, perubahan-perubahan pertambahan harapan dan tuntutan manusia, komunikasi dan transportasi, urbanisasi, semuanya ini mempunyai pengaruh dan akibat dalam masyarakat karena terdapat perubahan masyarakat atau bisa disebut *social change*.<sup>28</sup>

Dalam proses perubahan pada ada namanya jangka waktu kurun waktu tertentu, ada dua istilah yang berkaitan dengan jangka waktu perubahan sosial yang ada di masyarakat, yaitu ada evolusi dan revolusi. Adanya evolusi atau perubahan dalam jangka yang relative lama, akan tetap mendorong masyarakat ataupun sistem-sistem sosial yang ada atau unit-unit apapun untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>29</sup>

Sedangkan perubahan dalam kurun waktu yang relative cepat (revolusi) yang mana itu semua disebabkan oleh berbagai aksi sejumlah kekuatan-kekuatan sosial seperti demografis, ekologis dan kelembagaan, kemudia dari satu bagian sistem dapat mempengaruhi seluruh bagian lainnya.

Perubahan masyarakat yang terjadi selama ini secara umum menyangkut perubahan-perubahan struktur, fungsi budaya, dan perilaku masyarakat. Suatu proses yang mengakibatkan keadaan sekarang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

---

<sup>26</sup>Jacobus Ranjabar, 'Perubahan Sosial Teori-Teori Dan Proses Perubahan Sosial Serta Teori Pembangunan', *Bandung: Alfabeta*, 2015, p. 5.

<sup>27</sup>Ranjabar, p. 3.

<sup>28</sup>Shmuel N. Eisenstadt, *Revolusi Dan Transformasi Masyarakat* (Jakarta: CV Rajawali, 1986), p. 178.

<sup>29</sup>Eisenstadt, p. 77.

Perubahan biasanya berupa kemunduran dan bisa juga berupa kemajuan ataupun progres.

Adapun Teori Evolusi sebagai berikut :

1. Teori Evolusi Unilinear

Teori Evolusi Unilinear beranggapan bahwa semua masyarakat mengikuti garis yang sama dalam perubahan sosial. Setiap masyarakat berubah dari kehidupan yang sederhana ke yang lebih kompleks dengan masing-masing kelompok masyarakatnya akan melewati urutan perubahan yang sama. Teori ini menyakini bahwa masyarakat mengalami perkembangan kebudayaan yang terus maju menuju kehidupan yang lebih modern, contohnya, kelompok masyarakat yang sebelumnya primitif berubah menjadi masyarakat industri yang modern.

2. Teori Evolusi Universal

Menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui suatu perubahan tertentu yang sifatnya tetap, karena pada dasarnya kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi tertentu.<sup>30</sup>



---

<sup>30</sup>Eisenstadt, pp. 188–89.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni, and M Si, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Aisyah, Sitti, and Rini Asrawati Aras, 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGRAJIN INDUSTRI BATU TATAKAN MUTIARA GUNUNG DESA LEMPANG KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU', *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9.1 (2019), 66–76
- Ali, 'Tokoh Agama Di Desa Pringkumpul' (Desa Pringkumpul: Wawancara)
- Assjari, Musjafak, 'Desain Penelitian Naratif', *Jassi Anakku*, 10.2 (2010), 172–83
- Cristo, Wralah, *Pengertian Tentang Dampak* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Eisenstadt, Shmuel N., *Revolusi Dan Transformasi Masyarakat* (Jakarta: CV Rajawali, 1986)
- Erista, Akhmad Asep, *Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014)
- Fatikawati, Yuliana Nur, and Mohammad Muktiali, 'Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Di Desa Tinapan Dan Desa Kedungwungu', *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4.3 (2015), 345–60
- Fauzi, Toni, 'Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)' (IAIN Metro, 2018)

- Haryani, Sri, *Hubungan Industrial Di Indonesia* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2002)
- Idianto, Muin, *Sosiologi Jilid 3* (Jakarta: Erlangga, 2006)
- Iyas, 'Karyawan Industri Kopi Klangean' (Desa Pringkumpul: Wawancara)
- Julianto, Foengsitanyo Trisantoso, and S Suparno, 'Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya', *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2.1 (2016), 229–56
- Kartini, Dede Sri, 'Pengertian Perubahan Sosial'
- Kumpangpune, Destul, 'Kajian Yuridis Perusahaan Di Dalam Mekanisme Bursa Efek Menurut UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal', *Lex Crimen*, 5.6 (2016)
- Lauer, Robert H, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993)
- Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Maharani, Dewi, 'Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi', *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10.1 (2018), 20–34
- Mardialis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Moleong, Lexi J, and PRRB Edisi, *Metodelogi Penelitian, Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2004*, III
- Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Pamungkas, Rianto, 'Pemilik Industri Kopi Klangean' (Desa Pringkumpul: Wawancara)
- Panijo, 'Kepala Desa Pringkumpul' (Desa Pringkumpul: Wawancara)
- Penulis, 'Hasil Observasi' (Desa Pringkumpul)

- , ‘Obsevasi’ (Kelurahan Pringkumpul Selatan)
- Piotr, Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Prenada Media, 2007)
- Polama Margaret, M, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010)
- ‘Profil Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Selatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu’
- Raco, Jozef, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)
- Ramadhan, Muhammad Gilang, ‘Dampak Industri Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat Di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan’ (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019)
- Ranjabar, Jacobus, ‘Perubahan Sosial Teori-Teori Dan Proses Perubahan Sosial Serta Teori Pembangunan’, *Bandung: Alfabeta*, 2015
- Rijali, Ahmad, ‘Analisis Data Kualitatif’, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81–95
- Ritzer, George, *Teori Sosiologi Modern*, 7th edn (Jakarta: Prenada Media, 2014)
- Rumini, ‘Rumini’ (Desa Pringkumpul: Wawancara)
- Safei, Agus Ahmad, *Sosiologi Islam Transformasi Sosial Berbasis Tauhid* (Simbiosis Rekatama Media, 2018)
- Saputra, Adian, ‘Jual Kopi “Klangenan” Modal Cincin 4 Gram, Anto Di Lampung Raup Untung Lumayan’ (Bandar Lampung: Jejamo.com, 2015)
- Sarman, ‘Karyawan Industri Kopi Klangenan’ (Desa Pringkumpul:

## Wawancara)

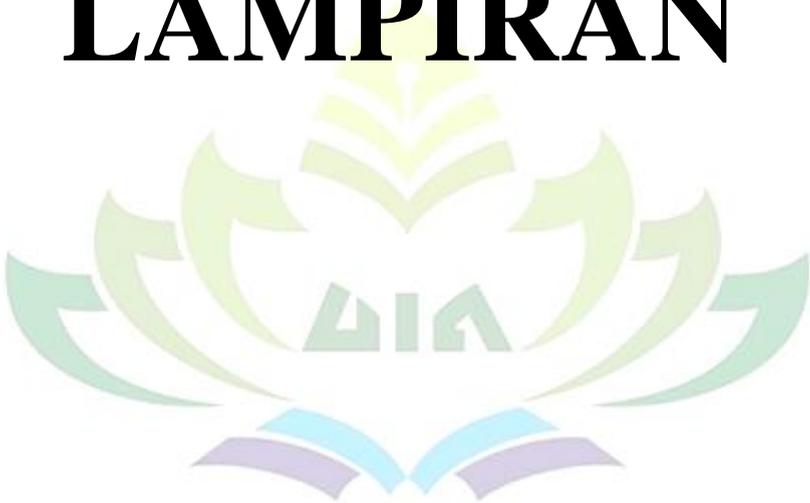
- Schneider, Eugene V, *Sosiologi Industri*, 2nd edn (Yogyakarta: Aksara Persada, 1986)
- Setiadi, Elly M, 'Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya', 2011
- Soekanto, Soerjono, and Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013)
- Soemardjan, Selo, *Perubahan Sosial Di Yogyakarta* (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1990)
- Sugi, 'Tokoh Agama Di Desa Pringkumpul' (wawancara dengan tokoh agama di Desa Pringkumpul: Wawancara)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), V
- Suprayoga, Imam, and Tobroni, *Metodelogi Penilitia Sosiologi Agama* (Bandung: PT Remaja Rordakarya, 2001)
- Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Prenada Media, 2015)
- Syamsudin, Amir, 'Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 3.1 (2014)
- Syani, Abdul, *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Teguh, Muhammad, 'Ekonomi Industri', *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 2010, 16
- Usman, Purnomo Setiadi Akbar Husaini, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Wahyudi, Isa, and Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)

Wati, Eka Ratna, 'Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Kecubung Terbanggi Besar Lampung Tengah', *Socio Religia*, 1.1 (2020)

Wulansari, Catharina Dewi, and Aep Gunarsa, *Sosiologi: Konsep Dan Teori* (Bandung: Refika Aditama, 2013)



# LAMPIRAN



## LAMPIRAN WAWANCARA

### **Wawancara Kepala Desa Pringkumpul**

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Desa Pringkumpul?
2. Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat muslim di Desa Pringkumpul?
3. Bagaimana masyarakat dulunya sebelum dan sesudah bekerja di industri Kopi Klangean?
4. Berapa jumlah keseluruhan masyarakat Desa Pringkumpul dan apa saja pekerjaannya?

### **Wawancara dengan tokoh agama**

1. Apakah mayoritas masyarakat di Desa Pringkumpul beragama Islam?
2. Bagaimana kondisi sosial keagamaan di Desa Pringkumpul?
3. Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di Desa Pringkumpul?

### **Wawancara dengan masyarakat yang bekerja di industri klangean**

1. Apa motivasi bapak membangun industri kopi klangean di Desa Pringkumpul?
2. Bagaimana awal masuk bekerja di Industri Kopi Klangean?
3. Bagaimana sistem bekerja di industri kopi klangean dan dampak perubahan sosial ekonomi yang ibu rasakan selama bekerja di industri kopi klangean?
4. Apakah bapak setelah menjadi karyawan di industri kopi klangean ini masih aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan?
5. Apakah faktor penghambat perubahan di Desa Pringkumpul?

## DOKUMENTASI



Gambar 1.

Dokumentasi tempat penelitian industri kopi klangenan



Gambar 2.

Dokumentasi hasil observasi penelitian di industri kopi klangenan



Gambar 3.

Dokumentasi kegiatan industri kopi klangenan



Gambar 4.  
Dokumentasi wawancara dengan penanggung jawab industry kopi klangenan



Gambar 5.  
Dokumentasi wawancara dengan Bapak Lurah Desa Pringkumpul



Gambar 6.

Dokumentasi wawancara dengan karyawan industri kopi klangenan



Gambar 7.

Dokumentasi wawancara dengan karyawan industri kopi klangenan



Gambar 8.  
Dokumentasi wawancara dengan karyawan industri kopi klangenan



Gambar 9.  
Dokumentasi wawancara dengan tokoh agama Desa Pringkumpul



Gambar 10.  
Dokumentasi wawancara dengan tokoh agama Desa Pringkumpul

  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 RADEN INTAN LAMPUNG  
 NOMOR : 34 TAHUN 2022  
 TENTANG**

**PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI SOSIOLOGI AGAMA  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
 DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** :
1. bahwa untuk kelancaran kegiatan Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Dosen Pembimbing skripsi.
  2. mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 1(salu) diatas
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara
  2. Undang-undang Nomor 15 tahun 2014, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara.
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
  4. Peraturan Menteri Keuangan No. 72/PM.02/2013, tanggal 3 April 2013, tentang Standar Biaya Masuk .
  5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata kerja UIN Raden intan Lampung
  6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung.
  7. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 025.04.2.424260/2021, tanggal 23 November 2020 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pertama** : Menunjuk dan menetapkan nama-nama Dosen yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku Satu Tahun yaitu sejak tanggal ditetapkan.
- Keliga** : Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung  
 Pada tanggal 25 Februari 2022

Dekan



**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung,
2. Kepala Biro AUPK UIN Raden Intan Lampung,
3. Kabag Keuangan UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN I SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
 NOMOR 34 TAHUN 2022  
 TANGGAL 25 FEBRUARI 2022  
 PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI  
 SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI  
 AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NO	NAMA/NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	Dapit Anggara / 1831090374	Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Studi Di Desa Trirahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran	1. Dr. Hj. Siti Badi'eh, S. Ag., M. Ag 2. Agung Muhammad Iqbal, M. Ag
2	Liva Silvi Sevyani / 1831090375	Dampak Industri Kopi Klangeran Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu	1. Dra. Fatonah, M. Sos. I 2. Eliya Rosana, S. Sos. M. H

TANGGAL : 25 FEBRUARI 2022



Anshori



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

SURAT KETERANGAN PERPANJANGAN BIMBINGAN SKRIPSI  
NOMOR : B. 1305 /UN.16 /DU/PP.00.09/08/2023

Menindaklanjuti Surat Ketua Program Studi Sosiologi Agama tentang Permohonan Perpanjangan Skripsi Kepada

Nama : Liva Silvi Sevyani  
NPM : 1831090375  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Dampak Industri Kopi Klenganan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Pringkumpul Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Fatonah, M.Sos.I  
2. Ellya Rosana, S.Sos., M.H

Dengan ini memberikan Perpanjangan masa bimbingan Skripsi selama 6 ( enam ) bulan di mulai tanggal 18 Agustus 2023 Sampai Dengan 18 Februari 2024 Demikian surat perpanjangan bimbingan skripsi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 18 Agustus 2023  
Dekan

Ahmad Isnaeni

Tembusan :

1. Ketua Prodi Studi Sosiologi Agama
2. Pembimbing 1 dan 2 ( untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame 1 Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 2309/ UN.16 /DU.1/PP.009.7/09/2022 09 September 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan  
Research / Penelitian**

Kepada Yth.  
Kelurahan Desa Pringkumpul  
Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Liva Silvi Sevyani / 1831090375  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Dampak Industri Kopi Klenganan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Di Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



Tembusan :

Ketua Prodi Sosiologi Agama



**PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU**  
**KECAMATAN PRINGSEWU**  
**KELURAHAN PRINGSEWU SELATAN**  
 Alamat : Jalan Jendral Sudirman Kel. Pringsewu Selatan Kec. Pringsewu Kab.

Pringsewu Selatan, 12 Oktober 2022

Nomor : 541/40/2022/2022  
 Lamp : -  
 Perihal : Permohonan Riset

Kepada  
 Yth. Rektor Universitas Negeri  
 Raden Intan Lampung  
 Cq. Dekan Fakultas  
 Ushuluddin dan Studi Agama  
 Di  
 Pringsewu Selatan

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Nomor : B.2309/UN.16/DU.1/PP/009.7/09/2022 tanggal 09 September 2022 Perihal Permohonan Riset Mahasiswa :

Nama / NPM : Liva Silvi Sevyani  
 Jurusan : Sosiologi Agama  
 Judul Skripsi : Dampak Industri Kopi Klagenan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami tidak keberatan mahasiswa tersebut melakukan riset di wilayah Kelurahan Pringsewu Selatan.

Demikian di sampaikan, untuk Bapak ketahui dan maklumi.

**LURAH PRINGSEWU SELATAN**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

KARTU KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Liva Silvi Sevyani  
NPM : 1831090375  
Prodi : Sosiologi Agama  
Judul Proposal : DAMPAK INDUSTRI KOPI KLANGENAN TERHADAP  
PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM  
DESA PRINGKUMPUL KECAMATAN PRINGSEWU  
KABUPATEN PRINGSEWU

No	Tanggal	Ket. Bimbingan	Paraf
1	14 Januari 2022	Revisi penegasan Judul, metodologi penelitian	
2	19 Januari 2022	Acc Bab 1 untuk diseminarkan proposal	
3	08 Agustus 2023	Revisi bab 4	
4	11 Agustus 2023	Acc Bab 1-5 untuk di munaqasyahkan	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing 

  
Dra. Fatmoh, M.Sos.I  
NIP. 196806061996032001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260*

**KARTU KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Liva Silvi Sevyani  
 NPM : 1831090375  
 Prodi : Sosiologi Agama  
 Judul Proposal : DAMPAK INDUSTRI KOPI KLANGENAN TERHADAP  
 PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM  
 DESA PRINGKUMPUL KECAMATAN PRINGSEWU  
 KABUPATEN PRINGSEWU

No	Tanggal	Ket. Bimbingan	Paraf
1	28 Oktober 2021	Revisi Outline, Penegasan Judul, latar belakang, fokus dan subfokus, rumusan masalah, metodologi penelitian	
2	06 Desember 2021	Revisi Outline, Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus dan Subfokus, Populasi dan Sampel, Teknik Analisa Data	
3	12 Januari 2022	Revisi Outline, Penegasan Judul, Latar Belakang, Populasi dan Sampel	
4	13 Januari 2022	Acc Bab 1 untuk diseminarkan proposal	
5	08 Maret 2022	Perbaikan Bab 1 setelah seminar proposal, lanjut Bab 2 dan 3	
6	20 Juni 2022	Revisi Bab 2, informan, perbaikan Bab 3, lanjut Bab 4 dan 5	
7	22 September 2022	Revisi Bab 3, Bab 4, Bab 5, dan kesimpulan	

8	18 Januari 2023	Revisi Bab 3 wawancara, dan Bab 4	↓
9	08 Agustus 2023	Revisi Bab 4 dan Abstrak. Acc Bab 1-5 untuk di munaqasyahkan	↓

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing II



Ellya Rosana, S.Sos., M.H  
NIP. 19741223199903200



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780807-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 1829 /Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**DAMPAK INDUSTRI KOPI KLANGENAN TERHADAP PERUBAHAN  
 SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM DESA PRINGKUMPUL  
 KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
LIVA SILVI SEVYANI	1831090375	FUSA/ SA

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 15 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 18 Agustus 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

DAMPAK INDUSTRI KOPI KLANGENAN TERHADAP PERUBAHAN  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM DESA PRINGKUMPUL  
KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	5%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
3	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://sa.usnuluddin.radenintan.ac.id">sa.usnuluddin.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="https://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="https://repository.uinsa.ac.id">repository.uinsa.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="https://osc.medcom.id">osc.medcom.id</a> Internet Source	<1%

[repo.uinsatu.ac.id](https://repo.uinsatu.ac.id)



9	Internet Source	<1%
10	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://singgihwalkers.wordpress.com">singgihwalkers.wordpress.com</a> Internet Source	<1%
13	Submitted to College of the Canyons Student Paper	<1%
14	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://www.jejamo.com">www.jejamo.com</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://www.kherysuryawan.id">www.kherysuryawan.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://www.dosenpendidikan.co.id">www.dosenpendidikan.co.id</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://pramusajipelangi.wordpress.com">pramusajipelangi.wordpress.com</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1%



21	<a href="https://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://seputarilmu.com">seputarilmu.com</a> Internet Source	<1 %
24	Ayatullah Muhammadin AL Fath. "MEDIA PAPAN KAIN FLANEL UNTUK MENCEGAH KEBOSANAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN UNTUK Mendukung PROGRAM GO GREEN DI SD NEGERI SEMANTEN", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2022 Publication	<1 %
25	<a href="https://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://stiemmamaju.e-journal.id">stiemmamaju.e-journal.id</a>	



Internet Source

<1%

31

ejournal.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1%

32

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

